: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

: TI-21-PA

BAB VI DATABASES

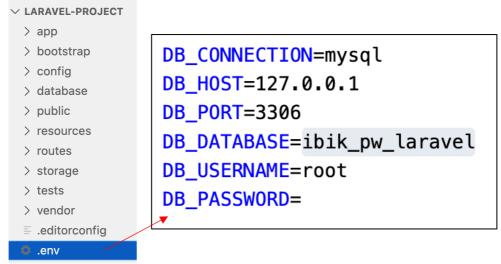
1. Migration

Migration seperti kontrol versi untuk database, memungkinkan untuk memodifikasi dan membagikan skema database aplikasi. Migrasi biasanya dipasangkan dengan pembuatan skema Laravel lainnya agar dapat membuat skema database aplikasi

Bagian depan Skema Laravel menyediakan dukungan agnostik database untuk membuat dan memanipulasi tabel di semua sistem database yang didukung Laravel.

1.1. Database configuration

Dalam membangun sebuah koneksi project Laravel dengan database terdapat hal-hal yang perlu diseting terlebih dahulu, pertama buatlah sebuah database bernama ibik_pw_laravel, bukalah file .env pada project Laravel dan ubahlah setingan environment database sesuai dengan koneksi MYSQL anda:



Gambar 1.1. Setting database file koneksi .env

1.2.Generate Migration

Untuk membuat sebuah table pada database anda dapat memanfaatkan Teknik migration yang dimiliki oleh Laravel. Dimana anda dapat membuat beberapa factory berdasarkan table-table database anda. Contoh berikut ini adalah akan membuat sebuah table bernama Products. Untuk membuat sebuah table Products hal yang perlu dilakukan ialah membuat file migration, bukalah project Laravel anda dengan termibal dan masukan syntax dibawah ini untuk membuat file migration table:

```
php artisan make:migration create_products_table
```

```
febryfairuz@Febrys-MacBook-Air laravel-project % php artisan make:migration create_products_table

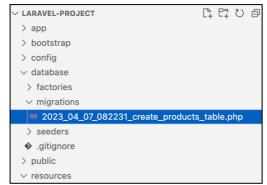
INFO Migration [database/migrations/2023_04_07_082231_create_products_table.php] created successfully.

febryfairuz@Febrys-MacBook-Air laravel-project % [
```

: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

: TI-21-PA

Setelah anda memasukan syntax migration tersebut maka akan menginformasikan letak directory path file migrations bernama *create products table*.



Gambar 1.2.1. Directory path file migrations

Bukalah file migration yang telah anda buat dan silakan anda buat field-field apa saja yang dibutuhkan, contohnya yaitu seperti dibawah ini:

```
public function up(): void
{
    Schema::create('products', function (Blueprint $table) {
        $table->id();
        $table->string('name',50);
        $table->text('description');
        $table->float('price',8,2); //=>bernilai DOUBLE
        $table->tinyInteger('is_active'); //=>tiny int
        $table->timestamps();
    });
}
```

Jika melihat script diatas menandakan bahwa table product akan memiliki beberapa field seperti:



Field	Tipe	Value
id	bigint	20
name	varchar	50
description	text	
price	double	8,2
is_active	tinyint	4

A. Tipe Data

Beberapa Tipe data yang dapat digunakan untuk mendeklarasikan field pada table:

: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

: TI-21-PA

B. Menjalankan Migration

Setelah menentukan filed apa saja yang akan dibuat untuk mengeksekusi file migration anda dapat memasukan syntax dibawah ini pada terminal project Laravel anda:

```
php artisan migrate
```

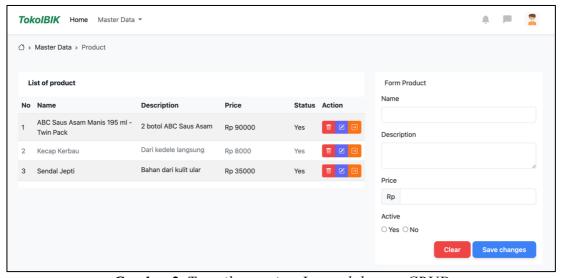
Namun jika ada perubahan pada table anda, setelah merubah file migrasinya lalu jalankan perintah ini:

```
php artisan migrate:refresh
```

Silakan anda cek kedalam database *ibik_pw_laravel* apakah table *products* yang telah anda buat dengan migration berhasil dibuat atau tidak.

2. Query Builder

Setelah berhasil membuat sebuah table products, contoh kasus kali ini akan membuat CRUD terhadap data-data yang akan dikelola oleh table products. Pada chapter sebelumnya, telah diterangkan bahwa konsep kerja dari PHP Frameworkd ialah MVC. Dimana file Model akan mengeksekusi logika database, file Controller akan mengekseskusi logika business process dan View pada blade akan menampilkan hasil yang telah dikelola di model dan controller dalam bentuk UI.



Gambar 2. Tampilan project Laravel dengan CRUD

Setelah membuat file migration buatlah file Controller dan Model untuk Product dengan menggunakan syntax php artisan:

```
php artisan make:controller ProductsController --resource --model=Products
```

Syntax php artisan diatas akan membuat sebuah file controller pada ./app/Http/controllers/ bernama *ProductsController* dan file pada ./app/Http/models/ bernama *Products* yang berada pada directory path project Laravel.

: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

: TI-21-PA

Untuk mengimplementasikan Query Builder pada Laravel, terdapat dua buah cara yaitu dengan *Eloquent Factory Model* dan PDO parameters. Berikut ini akan memberikan contoh dari kedua Teknik query builder pada Laravel untuk melakukan CRUD.

1. Create dan Retrive

Pada section ini akan mencontohkan bagaimana melakukan insert dan retrive data kedalam sebuah database dengan konsep MVC dan Teknik query builder dengan *Eloquent Factory Model*.

Model: Products.php

```
<?php
namespace App\Models;
use Illuminate\Database\Eloquent\Factories\HasFactory;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
use Illuminate\Support\Facades\DB;

class Products extends Model
{
    use HasFactory;
    protected $table = 'products';

    protected $fillable = [
        'id', 'name', 'description','price','is_active'
];

public function storedData($data) {
    $results = Products::create($data);
    return $results;
}</pre>
```

```
Controller: ProductsController.php

<a href="mailto:right"><a href=
```

Pada sebuah fungsi bernama index pada *ProductsController* diatas, variable *\$products* menyimpan sebuah *Eloquent Factory* dari model products:

Products::latest()->paginate(5); → mengambil record pada database dari urutan 5 terbaru (pengambilan data secara descending).

Lalu nilai variable \$products dikirimkan ke file blade yang berada di module.master-data.products.index. Fungsi paginate merupakan bawaan eloquent factory dimana pada ui blade index sudah membentuk sebuah data dalam bentuk pagination dengan maximum nilai data sebayak 5 buah.

Route: Web.php

```
use App\Http\Controllers\HomeController;
use App\Http\Controllers\ProductsController;
use Illuminate\Support\Facades\Route;

Route::get('/', [HomeController::class,'index']);
Route::get('/home', [HomeController::class,'index']);

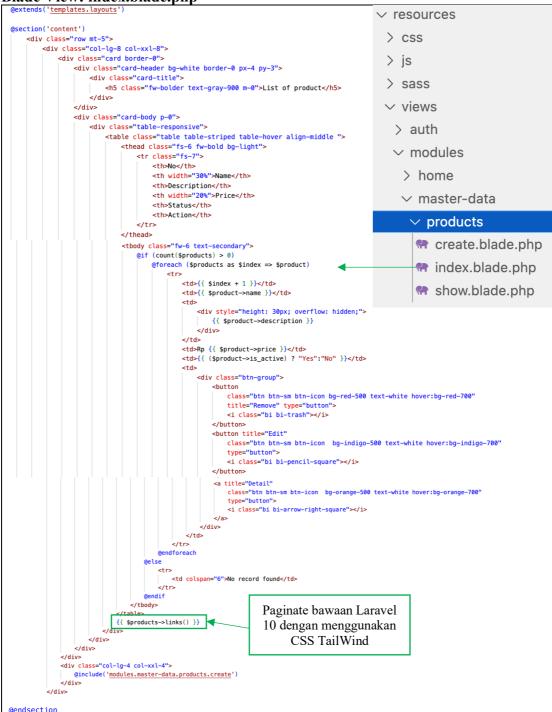
Route::controller(ProductsController::class)->group(function () {
    Route::get('/master-data/products', 'index')->name('m_products');
    Route::post('/master-data/products/{id}', 'show')->name('m_products_detail');
    Route::get('/master-data/products/edit/{id}', 'edit')->name('m_products_edit');
    Route::get('/master-data/products/remove/{id}', 'destroy')->name('m_products_remove');
});
```



: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

Kelas : TI-21-PA

Blade View: index.blade.php



: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

Kelas : TI-21-PA

Blade View: create.blade.php

```
<div class="card border-0

√ resources

    <div class="card-header bg-white border-0 px-4 py-3">
        <h5>Form Product</h5>
                                                                                         > js
    <div class="card-body pt-0">
                                                                                         > sass
        @if ($errors->any())
            <div class="alert alert-danger mb-5">

√ views

                <strong>Error!</strong> <br>
                @foreach ($errors->all() as $error)

√ modules

                       {{ $error }}
                   @endforeach
                                                                                            > home

∨ master-data

            </div>
        @endif

√ products

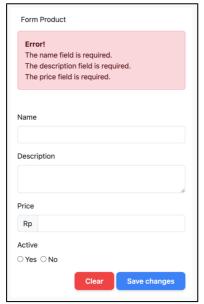
        @if ($message = Session::get('success'))
                                                                                              ereate.blade.php
            <div class="alert alert-success mb-5">
               {{ $message }}
                                                                                              ndex.blade.php
            </div>
                                                                                              n show.blade.php
        @endif
        <form action={{ url('/master-data/products') }} method="post" autocomplete="off" id="form-product">
            <div class="mb-3">
               <label class="form-label">Name</label>
                <input type="hidden" class="form-control id" name="id" />
                <input type="text" class="form-control name" name="name" />
                <div class="form-text text-danger"></div>
            </div>
            <div class="mb-3">
                <label class="form-label">Description</label>
                <textarea class="form-control description" name="description"></textarea>
                <div class="form-text text-danger"></div>
            </div>
            <div class="mb-3">
                <label class="form-label">Price</label>
                <div class="input-group flex-nowrap">
                    <span class="input-group-text" id="addon-wrapping">Rp</span>
                    <input type="text" class="form-control price" name="price" />
                <div class="form-text text-danger"></div>
           <div class="mb-3">
               <label class="form-label">Active</label>
               <div class="d-flex justify-conten-start align-items-center">
                   <label class="me-2">
                       <input type="radio" class="is_active_Y" name="is_active" value="1" /> Yes
                    </label>
                   <label class="me-2">
                       <input type="radio" class="is_active_N" name="is_active" value="0" /> No
               </div>
               <div class="form-text text-danger"></div>
            </div>
            <div class="text-end">
               <button class="py-2 px-4 btn-danger" type="reset">Clear/button>
               <button class="py-2 px-4 btn-primary" type="submit">Save changes/button>
            </div>
        </form>
    </div>
</div>
```

Output dari script diatas akan menghasilkan program seperti dibawah ini dengan beberapa kondisi, seperti validasi dan informasi data berhasil atau gagal dieksekusi untuk melakukan inserting ataupun menampilkan data pada database.

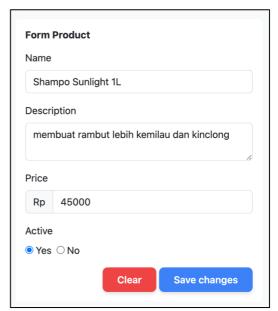


: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

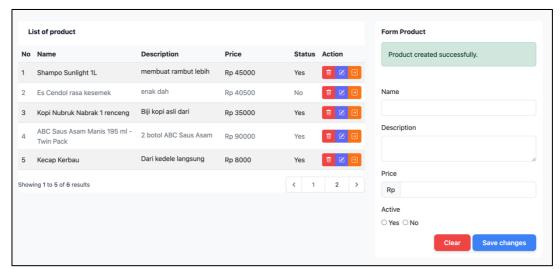
: TI-21-PA



Gambar 2.1.1. Jika salah satu form isian field adalah kosong



Gambar 2.1.2. Tampilan mengisi sebuah data baru



Gambar 2.1.3. Tampilan informasi berhasil menambahkan data baru

2. Retrive 1 Data

Pada section ini akan menampilkan data dalam jumlah 1 atau mencari data berdasarkan kondisi. Disini akan mencontohkan penggunaan query builder dalam bentuk PDO parameters. Dimana untuk mengakses sebuah table harus didefinisikan dengan menggunakan DB::table('table_name').

Model: Products.php

```
public function getByCondition($condition){
    $results = DB::table($this->table)->where($condition);
    return $results;
}
```



: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

: TI-21-PA

Controller: ProductsController.php

Blade View: show.blade.php

```
@extends('templates.layouts')
@section('content')
                                                                         > css
   <div class="row">
                                                                          > js
       <div class="col-lg-6 col-xxl-6">
                                                                          > sass
          <div class="info">

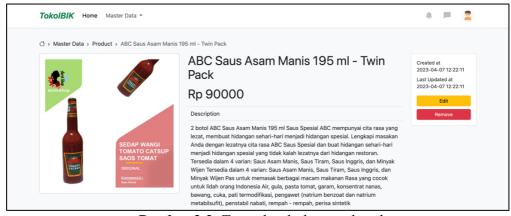
∨ views

              {{ $product->name }}
                                                                          > auth
              Rp {{ $product->price }}
                                                                          ∨ modules
              <div class="border-top border-bottom p-2 mt-3">
                                                                           > home
                 <span class="text-1xl">Description</span>
                                                                           ∨ master-data
              </div>
              <div class="description p-2">{{ $product->description }}</div>
                                                                             ereate.blade.php
          </div>
                                                                             m index.blade.php
       </div>
                                                                             n show.blade.php
       <div class="col-lg-2 col-xxl-2">
          <div class="border rounded bg-white p-3">
              <div class="mb-3">
                 Created at <br/><{ $product->created_at }}
                 Last Updated at <br/>{{ $product->updated_at }}
              </div>
              <div class="d-grid gap-2">
                 <a href="" class="btn btn-sm btn-warning">Edit</a>
                 <a href="" class="btn btn-sm btn-danger">Remove</a>
              </div>
          </div>
       </div>
   </div>
@endsection
```

Jika melihat gambar 2.1.3 pada table of product terdapat 3 buah button di kolom Action, jika mengklik tombol ke tiga (button berwarna orange) yaitu detail maka akan dialihkan ke halaman dengan route end-point:

http://localhost:8000/master-data/products/3

jika melihat file route pada Web.php tipe link diatas akan diarahkan ke ProdutsController dengan fungsi bernama show().



Gambar 2.2. Tampilan halaman detail

: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

: TI-21-PA

3. Update dan Delete

Pada contoh section kali ini akan mengkombinasikan blade view dengan bentuk render data dengan JAVASCRIPT untuk melakukan UPDATE dan DELETE.

Model: Products.php

```
public function updatedData($data){
    $isExist = $this->getByCondition(array('id'=>$data['id']))->first();
    if(!empty($isExist)){
        unset($data['_token']);
        $results = DB::table($this->table)->where(array('id'=>$data['id']))->update($data);
        return $results;
    }else{
        return null;
    }

public function removeByCondition($condition){
    $results = Products::where($condition)->delete();
    return $results;
}

Query Builder Eloquent
    Factory
```

Controller: ProductsController.php

```
public function store(Request $request)
    $products = new Products();
    if(!empty($request->id)){
       $request->validate([
           'id' => 'required',
            'name' => 'required',
            'description' => 'required',
           'price'=> 'required'
       $results = $products->updatedData($request->all());
        return redirect()->route('m_products')->with('success',
               ($results) ? 'Product saved.' : 'Product failed save.');
    }else{
       $request->validate([
            'name' => 'required',
           'description' => 'required',
            'price'=> 'required'
       1);
        $results = $products->storedData($request->all());
        return redirect()->route('m_products')->with('success',
               ($results)? 'Product created successfully.': 'Product failed save.');
```

Pada code sebelumnya di fase create, function store hanya menyimpan logika transaksi insert query saja. Namun kali ini dilakukan perubahan, jika data yang dilempar memiliki key bernama *id*, maka akan mengeksekusi logika transaksi update query sedangkan sebaliknya maka akan mengeksekusi logika transaksi insert query.

Pengecekan ini terjadi dikarenakan jika ingin melakukan update query data, memerlukan sebuah kondisi statement, pada contoh update disini akan mempergunakan key *id* sebagai salah satu update kondisi statement.

: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

Kelas : TI-21-PA

Blade View: index.blade.php

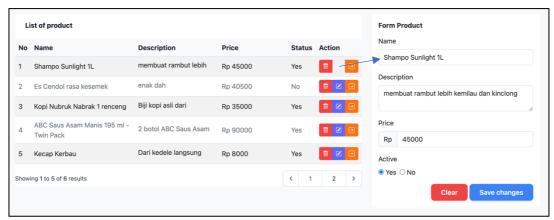
```
@extends('templates.layouts')
@section('content')
<div class="btn-group">
    <button
        class="btn btn-sm btn-icon bg-red-500 text-white hover:bg-red-700"
        title="Remove" type="button"
        onclick="RemoveItem({{ $product->id }})">
                                                               Hanya menambahkan
        <i class="bi bi-trash"></i>
                                                                     event click
    </button>
    <button title="Edit"</pre>
        class="btn btn-sm btn-icon bg-indigo-500 text-white hover:bg-indigo-700"
        type="button" onclick="EditItem({{ $product->id }})">
        <i class="bi bi-pencil-square"></i>
    </button>
    <a href="{{ route('m_products_detail', $product->id) }}" title="Detail"
        class="btn btn-sm btn-icon bg-orange-500 text-white hover:bg-orange-700"
        type="button">
                                                        Menambahkan route
        <i class="bi bi-arrow-right-square"></i>
    </a>
                                                          link pada tombol
</div>
                Menambahkan function
. . .
                 action dari event click
 <script>
    const RemoveItem = (id) => {
        if (confirm("Are you sure wants to remove this item ?")) {
            const xmlhttp = new XMLHttpRequest();
            xmlhttp.onload = function() {
                var data = JSON.parse(this.response);
                alert(data.message):
                window.location.href = "{{ route('m_products') }}";
            xmlhttp.open("GET", "{{ url('') }}/master-data/products/remove/" + id);
            xmlhttp.send();
     const EditItem = (id) => {
         var targetDiv = document.getElementById("form-product");
         let id_ = targetDiv.getElementsByClassName("id")[0];
         let name = targetDiv.getElementsByClassName("name")[0];
         let desc = targetDiv.getElementsByClassName("description")[0];
         let price = targetDiv.getElementsByClassName("price")[0];
         let is_active_Y = targetDiv.getElementsByClassName("is_active_Y")[0];
         let is_active_N = targetDiv.getElementsByClassName("is_active_N")[0];
         const xmlhttp = new XMLHttpRequest();
         xmlhttp.onload = function() {
            var data = JSON.parse(this.response);
            id_.value = data.id;
            name.value = data.name;
            desc.value = data.description;
             price.value = data.price;
             if(data.is_active === 1){
                is_active_Y.checked = true;
            }else{
                is_active_N.checked = true;
         xmlhttp.open("GET", "{{ url('') }}/master-data/products/edit/" + id);
         xmlhttp.send();
 </script>
@endsection
```



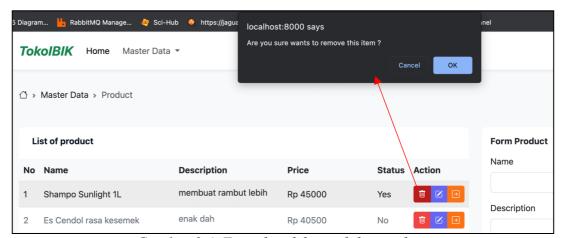
: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

Kelas : TI-21-PA

Maka output dari proses transaksi logical diatas untuk UPDATE dan DELETE sebagai berikut:



Gambar 2.3. Tampilan update salah satu data.



Gambar 2.4. Tampilan delete salah satu data.

3. Latihan Praktikum

- 1. Buatlah package baru bernama praktikum-6
- 2. Buatlah sebuah CRUD untuk data Users, dimana pada tablenya memiliki structure dibawah ini:

Field	Tipe	Value
id*	bigint	20
email	varchar	20
fullname	varchar	100
address	text	8,2
birthdate	date	4
gender	enum	('M','F')
phone	varchar	14

3. Berdasarkan soal nomor 2, buatlah skema table **Users** dengan menggunakan MIGRATION.



: Lab. Pemrograman Web / TIFA2Q0 : Irvan Rizky Ariansyah / Thesya Marcella

: TI-21-PA

4. Setelah berhasil membuat table dengan soal nomor 3, buatlah Tampilan untuk melakukan maintenance data Users dalam bentuk CRUD dengan memanfaatkan kerangka kerja MVC.

Pengumpulan tugas Latihan praktikum dikumpulkan kedalam GITHUB masing-masing mahasiswa berdasarkan repository yang telah dibuat PW-TI-21-[PA/KA]-NPM. File source code disimpan sesuai nama package-praktikum dan masukan kedalam repositori tersebut. Buatkanlah file dokumen dalam bentuk file pdf yang berisi Screen Capture dari hasil program yang telah dikerjakan. Simpan dalam file PDF tersebut kedalam project tersebut.

Tambahkan Collaborator management access pada repository anda kepada:

@FebryFairuz dan (@IrvanRizkyAriansyah atau @thesyamarcella)